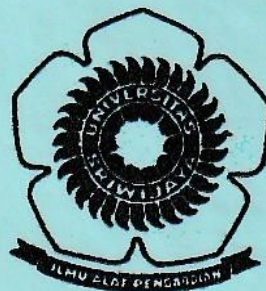


SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PASCA ALIH FUNGSI
LAHAN DARI TANAMAN KARET MENJADI USAHATANI
PADI SAWAH DI KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF FARMER'S INCOME AFTER LAND CONVERSION
FROM RUBBER PLANTS TO RICE FIELD FARMING IN THE
LEMPUING DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Arik Handaya
05121001086**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PASCA ALIH
FUNGSI LAHAN DARI TANAMAN KARET MENJADI
USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
LEMPUING, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALISIS OF FARMER'S INCOME AFTER LAND
CONVERSION FROM RUBBER PLANTS TO RICE
FIELD FARMING IN THE LEMPUING DISTRICT,
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Arik Handaya
05121001086**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

Abstact

ARIK HANDAYA. *Analisis of farmer's income after land conversion from rubber plants to rice field farming in the Lempuing district, Ogan Komering Ilir regency (supervised by **IMRON ZAHRI** and **MARYADI**)*

The purpose of this sutdy is, 1. Calculate the amount of income from rice farming after transferring land from rubber plants to rice paddy farming which starts from calculating total production costs, revenues and income of farmers after land conversion. 2. Identify the influence of the use of farmland area, the selling price of rice and rice, the cost of farming production and the amount of farm production on the income of farmers after the conversion of land from rubber plants into rice farming.

Location determination is done intentionally (purvosive sampling location). Data collection in this study was conducted in march 2019. The data collected was primary data and secondary data. The research method used is the survey method. The sampling method used is the cencus method (saturated sampling).

The resultsof the research that have been done can be conclude 1. The average of total income obtained by farmers from the result of rice farming is Rp. 22.960.000,00/Lg/Th and The average of total income obtained by farmers is Rp. 22.960.000,00/Lg/Th while the average total income from rubber plants before land conversion is Rp. 19.489.929,49/Lg/Th and the average total income from rubber plants is Rp. 28.287.134,94/Ha/Th. 2. Factors that have a real affect on farm income sold in the form of rice, it can be conclude that the land area did not have real affect to farmer's income, while production costs, the amount of production and selling price had a significanteffect on farmers income. For factor that have a real affect on farm income sold in the form income sold in the from of rice, it is conculed that the land area and production costs did not have a significant affect on farmer income, ehile the amount of production and selling price has a significant affect on farmer income.

Keywords : Land use change, Paddy fields, income, dan Factors that influence income

RINGKASAN

ARIK HANDAYA. Analisis Pendapatan Petani Pasca Alih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet menjadi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **MARYADI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) menghitung besarnya pendapatan dari usahatani padi sawah setelah melakukan alih fungsi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah yang dimulai dari menghitung biaya produksi total, penerimaan dan pendapatan petani pasca alih fungsi lahan. (2) mengidentifikasi pengaruh penggunaan luas lahan usahatani, harga jual padi dan beras, biaya produksi usahatani dan jumlah produksi usahatani terhadap pendapatan petani pasca alih fungsi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah.

Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive sampling location*). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus (*sampling jenuh*).

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) rata-rata total pendapatan yang didapat oleh petani dari hasil usahatani padi sawah sebesar Rp. 22.960.000,00/Lg/Th dan rata-rata total pendapatan yang didapat petani sebesar Rp. 33.904.818,41/Ha/Th sedangkan rata-rata total pendapatan hasil dari tanaman karet sebelum alih fungsi lahan sebesar 19.489.929,49/Lg/Th dan rata-rata pendapatan karet perhektar sebesar Rp. 28.287.134,94/Ha/Th. (2) Faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani yang dijual dalam bentuk padi di simpulkan bahwa luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani, sedangkan biaya produksi, jumlah produksi dan harga jual padi berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Untuk faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani yang dijual dalam bentuk beras di simpulkan bahwa luas lahan dan biaya produksi tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani, sedangkan jumlah produksi dan harga jual beras berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani.

Kata Kunci : Alih fungsi lahan, Padi sawah, Pendapatan, dan faktor yang mempengaruhi pendapatan

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN PETANI PASCA ALIH FUNGSI LAHAN DARI TANAMAN KARET MENJADI USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN LEMPUING, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



Arik Handaya
05121001086

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PASCA ALIH
FUNGSI LAHAN DARI TANAMAN KARET MENJADI
USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

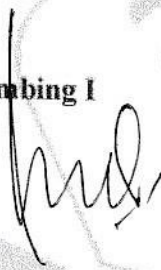
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Arik Handaya
05121001086

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001

Indralaya, 26 Juli 2019
Pembimbing II



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

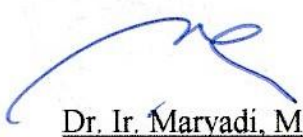
Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Petani Pasca Alih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet Menjadi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.” oleh Arik Handaya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. Ketua (.....)
- NIP 195210281975031001
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Sekretaris (.....)
- NIP 196501021992031001
3. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M. Si Anggota (.....)
- NIP 196104261987032007
4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Anggota (.....)
- NIP 197412262001122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, 26 Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arik handaya

NIM : 05121001086

Judul : Analisis Pendapatan Petani Pasca Alih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet Menjadi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 29 Juli 2019



Arik Handaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Januari 1994 di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Putra dari pasangan Zamhuri dan Hermini (alm).

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN 3 Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 di SMPN 1 Kresek Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2012 di SMA Mandiri Balaraja Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan yang berjudul “Budidaya jangkrik (*Gryllus Assimilis*) di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir” dan magang yang berjudul “Manajemen Produksi kelapa sawit di PT Buluh Cawang Plantations (BCP) PKS Dabuk Rejo”. Dan Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Pendapatan Petani Pasca Alih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet Manjadi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Analisis Pendapatan Petani Pasca Alih Fungsi Lahan dari Tanaman Karet Menjadi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan khusus kepada kedua orang tua, yaitu Bapak Zamhuri dan Ibu Hermeni (Alm) yang telah berkorban dan memberikan inspirasi dan motivasi dalam perjalanan hidup penulis serta teman-teman yang turut membantu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga agar lebih baik di masa yang akan datang.

Indralaya, 29 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	9
2.1.2. Konsepsi Tanaman Padi.....	10
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	14
2.1.4. Alih Fungsi Lahan.....	16
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan	17
2.1.6. Konsepsi Produksi	18
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi	24
2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan pendapatan.....	26
2.2. Model Pendekatan.....	28
2.3. Hipotesis.....	39
2.4. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengolahan Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	37

	Halaman
4.1.1. Desa Bumi Agung.....	37
4.1.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.	37
4.1.1.2. Geografi dan Topografi.	38
4.1.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	39
4.1.1.4. Sarana dan Prasarana..	40
4.1.2. Desa Cahya Maju.....	41
4.1.2.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.	41
4.1.2.2. Geografi dan Topografi.	42
4.1.2.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	42
4.1.2.4. Sarana dan Prasarana.	44
4.2. Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah... ..	44
4.2.1. Keadaan Umum petani contoh.	46
4.2.2. Identitas Petani Contoh.	48
4.2.2.1. Umur Petani.	49
4.2.2.2. Tingkat Pendidikan.....	49
4.2.2.3. Jumlah Anggota Keluarga..	50
4.2.2.4. Luas Lahan yang di Alih Fungsikan Petani Contoh.....	51
4.2.2.4. Jenis pekerjaan Lain Petani Contoh.....	52
4.2.2.5. Sumber Penerimaan Lain Petani Contoh	53
4.3. Analisis Pendapatan Usahatani Pasca Alih Fungsi Lahan	54
4.3.1. Biaya Produksi Petani Pasca Aih Fungsi Lahan	54
4.3.2. Penerimaan Petani Pasca Alih Fungsi Lahan.....	61
4.3.3 Pendapatan Petani Pasca Alih Fungsi Lahan.....	63
4.4. Analisis Pendapatan Usaha Tani Sebelum Alih Fungsi lahan	65
4.4.1. Biaya Produksi Petani Karet Sebelum Alih Fungsi Lahan	65
4.4.2. Penerimaan Petani Sebelum Alih Fungsi Lahan	66
4.4.3. Pendapatan Petani Karet Sebelum Alih Fungsi Lahan.....	68
4.4.4. Perbandingan Pendapatan Petani Karet Sebelum	68
Alih Fungsi Lahan dan Sesudah Alih Fungsi Lahan	
4.5. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani	69
Padi Sawah Pasca Alih Fungsi Lahan	

	Halaman
4.5.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	70
4.5.2. Uji F.....	71
4.5.3. Uji T.....	72
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran.....	74
DAFTAR FUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Luas Areal dan Produksi Karet di Kabupaten OKI.....	3
1.2. Luas Areal dan Produksi Padi di Kabupaten OKI.....	4
4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Bumi Agung Tahun 2018	39
4.2. Jumlah Penduduk Desa Cahya Maju Berdasarkan Mata Pencaharian pada Tahun 2018.	42
4.3. Alasan Petani Melakukan Alih Fungsi Lahan.....	46
4.4. Karakteristik petani contoh berdasarkan kelompok umur tahun 2018...	49
4.5. Tingkat pendidikan petani contoh, tahun 2018.....	50
4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Tahun 2018	51
4.7. Luas Lahan yang di alih fungsikan Petani Contoh.....	51
4.8. Jenis pekerjaan Lain Petani Contoh	52
4.9. Jumlah Penerimaan Lain Petani Contoh	53
4.10. Total biaya tetap petani pasca alih fungsi lahan tahun 2018.....	54
4.11. Total penyusutan biaya tetap petani pasca alih fungsi lahan tahun 2018	55
4.12. Total Biaya variabel usahatani musim tanam satu tahun 2018.....	57
4.13. Total Biaya variabel usahatani musim tanam kedua tahun 2018.....	57
4.14. Total biaya tenaga kerja Musim tanam satu tahun 2018.....	58
4.15. Total biaya tenaga kerja musim tanam kedua tahun 2018	59
4.16. Total biaya produksi usahatani musim tanam satu tahun 2018.....	60
4.17. Total biaya produksi usahatani musim tanam dua tahun 2018	61
4.18. Produksi rata-rata dan harga rata-rata musim tanam satu tahun 2018	62
4.19. Total penerimaan usahatani padi musim tanam satu tahun 2018.....	62
4.20. Produksi rata-rata dan harga rata-rata musim tanam dua tahun 2018	62
4.21. Total penerimaan usahatani padi musim tanam dua tahun 2018	63
4.22. Total pendapatan usahatani musim tanam satu tahun 2018.....	64
4.23. Total pendapatan usahatani musim tanam dua tahun 2018.....	64

	Halaman
4.24. Total pendapatan usahatani padi sawah tahun 2018	65
4.25. Rata-rata biaya produksi karet tahun 2017.....	66
4.26. Produksi dan penerimaan rata-rata karet perbulan tahun 2017.....	67
4.27. Produksi dan penerimaan rata-rata karet tahun 2017	68
4.28. pendapatan rata-rata karet sebelum di alih fungsikan 2017	68
4.29.perbandingan pendapatan petani karet sebelum alih fungsi.....	69
lahan dan sesudah alih fungsi lahan	
4.30. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2) Petani Contoh.....	71
4.31. Hasil Analisis uji F petani Contoh	71
4.32. Hasil Analisis uji T Petani Contoh.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Produk Total, Produk Rata-rata, dan Produk Marjinal.....	20
2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatis.	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Iliir	81
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh yang Mengalih Fungsikan Lahan	82
Lampiran 3. Luas Lahan Garapan dan Hasil Produksi Musim Tanam Satu	83
Lampiran 4. Total Biaya Tetap Cangkul.....	84
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Sabit	85
Lampiran 6. Total Biaya Tetap Traktor	86
Lampiran 7. Total Biaya Tetap Mesin Diesel	87
Lampiran 8. Total Biaya Tetap <i>Handspayer</i>	88
Lampiran 9. Total Biaya Tetap Keseluruhan Petani Contoh	89
Lampiran 10. Total Biaya Variabel Benih Musim Tanam Satu.....	90
Lampiran 11. Total Biaya Variabel Pupuk Urea Musim Tanam Satu	91
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Pupuk Tsp/Sp36 Musim Tanam Satu	92
Lampiran 13. Total Biaya Variabel Pupuk Mutiara Musim Tanam Satu ...	93
Lampiran 14. Total Biaya Variabel Pupuk NPK Musim Tanam Satu.....	94
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Pupuk Kandang Musim Tanam Satu .	95
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Pupuk KCL Musim Tanam Satu.....	96
Lampiran 17. Total Biaya Variabel Pestisida Musim Tanam Satu	97
Lampiran 18. Total Seluruh Biaya Variabel Musim Tanam Satu.....	98
Lampiran 19. Total Seluruh Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh.....	99
Musim Tanam Satu	
Lampiran 20. Total Seluruh Biaya Produksi Petani Contoh Musim.....	100
Tanam Satu	
Lampiran 21. Total Penerimaan Hasil Produksi Gabah Pasca.....	101
Alih Fungsi Lahan Musim Tanam Satu	
Lampiran 22. Total Penerimaan Hasil Produksi Beras Pasca	102
Alih Fungsi Lahan Musim Tanam Satu	
Lampiran 23. Total Penerimaan Hasil Produksi Usahatani	103
Pasca Alih Fungsi Lahan Musim Tanam Satu	

	Halaman
Lampiran 24. Total Pendapatan Hasil Produksi Usaha..... Tani Pasca Alih Fungsi Lahan Musim Tanam Satu	104
Lampiran 25. Total Biaya Tetap Cangkul Musim Tanam Dua.....	105
Lampiran 26. Total Biaya Tetap Sabit Musim Tanam Dua.....	106
Lampiran 27. Total Biaya Tetap Traktor Musim Tanam Dua	107
Lampiran 28. Total Biaya Tetap Mesin Diesel Musim Tanam Dua	108
Lampiran 29. Total Biaya Tetap <i>Handspayer</i> Musim Tanam 2	109
Lampiran 30. Total Biaya Tetap Keseluruhan Petani Contoh	110
Musim Tanam Dua	
Lampiran 31. Total Biaya Variabel Benih Musim Tanam Dua.....	111
Lampiran 32. Total Biaya Variabel Pupuk Urea Musim Tanam Dua	112
Lampiran 33. Total Biaya Variabel Pupuk Tsp/Sp36 Musim Tanam Dua .	113
Lampiran 34. Total Biaya Variabel Pupuk NPK Musim Tanam Dua	114
Lampiran 35. Total Biaya Variabel Pestisida Musim Tanam Dua	115
Lampiran 36. Total Seluruh Biaya Variabel Musim Tanam Dua	116
Lampiran 37. Total Seluruh Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh.....	117
Musim Tanam Dua	
Lampiran 38. Total Seluruh Biaya Produksi Petani Musim Tanam Dua....	118
Lampiran 39. Total Penerimaan Padi Musim Tanam Dua.....	119
Lampiran 40. Total Pendapatan Hasil Produksi Usahatani.....	120
Musim Tanam Dua	
Lampiran 41. Total Penghasilan Petani Contoh di Luar Usahatani.....	121
Padi Sawah	
Lampiran 42. Hasi Program SPSS Petani Yang Menjual	122
Dalam Bentuk Beras	
Lampiran 43. Hasi Program SPSS Petani Yang Menjual	125
Dalam Bentuk Padi	
Lampiran 44. Biaya Variabel Karet Tahun 2017	126
Lampiran 45. Biaya Tetap Karet Tahun 2017.....	127
Lampiran 46.Total Biaya Produksi Karet Tahun 2017	128
Lampiran 47. Penerimaan karet bulan Januari Tahun 2017.....	129

	Halaman
Lampiran 48. Penerimaan karet bulan Februari Tahun 2017.....	129
Lampiran 49. Penerimaan karet bulan Maret Tahun 2017.....	130
Lampiran 50. Penerimaan karet bulan April Tahun 2017.....	131
Lampiran 51. Penerimaan karet bulan Mei Tahun 2017.....	132
Lampiran 52. Penerimaan karet bulan Juni Tahun 2017.....	133
Lampiran 53. Penerimaan karet bulan Juli Tahun 2017	134
Lampiran 54. Penerimaan karet bulan Agustus Tahun 2017	135
Lampiran 55. Penerimaan karet bulan September Tahun 2017	136
Lampiran 56. Penerimaan karet bulan Oktober Tahun 2017	137
Lampiran 57. Penerimaan karet bulan November Tahun 2017	138
Lampiran 58. Penerimaan karet bulan Desember Tahun 2017	139
Lampiran 59. Rata-rata penerimaan karet pertahun Tahun 2017.....	140
Lampiran 60.Total pendapatan Karet Tahun 2017	141

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Hal ini karena sektor pertanian, masih tetap memegang peranan penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta menopang pertumbuhan industri dalam hal penyediaan bahan baku industri. Sub sektor perkebunan merupakan bagian dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. (Sukirno dan Sadono, 2017).

Secara umum sektor pertanian mempunyai peranan yang besar, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan dari ekspor dan sumber pertumbuhan ekonomi yaitu sumber mata pencarian utama warganya adalah dibidang sektor pertanian. Penggunaan sumberdaya pertanian menjadi inti dalam meningkatkan hasil produk pertanian sehingga sumberdaya terbatas harus dialokasikan semaksimal mungkin. Sumberdaya pertanian yang terdiri dari tanah, tenaga kerja, air, termasuk unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, merupakan sumberdaya utama bagi kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana dan mengacu pada masa depan akan mengakibatkan penurunan kualitas sumber daya itu sendiri, yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas pertanian.

Dalam perspektif ekonomi sumberdaya lahan dikenal istilah "*land rent*", Suatu bidang lahan, paling tidak mengandung empat fungsi *rent* yaitu fungsi kualitas dan kelangkaan, fungsi aksesibilitas, fungsi ekologi, dan fungsi sosial. Terkait dengan alih fungsi lahan, maraknya fenomena ini merupakan dampak dari makin tinggi dan bertambahnya tekanan kebutuhan dan permintaan terhadap lahan. Dalam perspektif makro penomena alih fungsi lahan terjadi akibat transformasi struktural perekonomian dan demografis, khususnya di negara-negara berkembang. Transformasi struktural perekonomian berlangsung dari semula bertumpu pada pertanian bergeser menjadi industri, sementara transformasi geografis terjadi akibat pertumbuhan penduduk perkotaan bergeser

ke pedesaan sehingga alih fungsi lahan pertanian bergeser ke non pertanian/bangunan (Kustiawan, 2014).

Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup. Oleh karena itu kecukupan pangan bagi setiap orang pada setiap waktu merupakan hak azasi yang layak dipenuhi. Berdasarkan pernyataan tersebut masalah pemenuhan kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk setiap saat disuatu wilayah menjadi sasaran utama kebijakan pangan bagi pemerintahan suatu negara. (Renstra Kementrian, 2015-2019).

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula menjadi fungsi lain yang mengakibatkan dampak positif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. (Lestari, 2012).

Faktor-faktor yang menentukan alih fungsi lahan pertanian dikelompokkan menjadi empat, yaitu faktor ekonomi misalnya pendapatan, faktor sosial misalnya pendidikan dan pengalaman serta peraturan pertanahan yang ada (Ilham, 2015).

Kabupaten Ogan Komering Ilir atau sering disingkat OKI adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas 19.023,47 Km² dan berpenduduk sekitar 787.513 jiwa. Kabupaten ini memiliki 18 Kecamatan, yang terdiri atas 314 desa serta 13 kelurahan.

Iklm di Kabupaten Ogan Komering ilir tergolong Tropis Basah dengan curah hujan rata-rata Tahunan > 2.500 mm/tahun dan jumlah hari hujan rata-rata > 116 hari/tahun.

Pertanian merupakan sektor andalan Kabupaten Ogan Komering Ilir karena memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu daerah yang sangat penting. Selain itu, kondisi geografis wilayah Ogan Komering Ilir sangat efisien untuk pengembangan sektor ini. Sektor ini terbagi menjadi lima sub sektor yaitu sektor tanaman pangan (tabama) atau yang sering disebut tanaman pangan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.

1. Tanaman Pangan

Produk di bidang tanaman pangan antara lain beras, palawija dan hortikultura. Organ Kabupaten komring Ilir menghasilkan 581.739 ton padi sawah dan padi gogo dari luas panen 135.641 hektar. Sedangkan tanaman palawija menghasilkan kacang hijau 156,4 ton, jagung 8.590 ton, ubi kayu 42.403 ton kacang tanah 393,18 ton, kedelai 861,6 ton, dan ubi jalar 828 ton.

2. Tanaman Perkebunan

Perkebunan buah-buahan Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan produk unggulan di sektor pertanian. Luas perkebunan rakyat terluas adalah karet dengan luas 181.463 ha, kemudian kelapa sawit seluas 12.675 ha, dan kelapa seluas 3.998 ha.

3. Kehutanan

Hutan adalah sumber daya bagi lingkungan. Secara khusus, dapat menjaga stabilitas akuifer, menjadikannya produk kayu yang sangat berguna untuk paru-paru, kandang hewan, dan lingkungan. Banyak kayu bulat berkualitas tinggi yang dibuat dari hasil hutan produksi, termasuk kayu bulat dan batang kayu. Produksi kayu tahun 2018 sebesar 1.051.878,37 m³.

4. Peternakan

Hasil produksi produk hewani berupa daging, susu dan telur. Peternakan besar meliputi 9.252 kerbau 30.058 sapi, dan 22.737 kambing. Ternak kecil terdiri dari 140.297 ekor itik dan 447.430 ekor ayam ras, 575.240 ekor ayam kampung.

5. Perikanan

Kabupaten Ogan Komering Ilir menghasilkan 20.834 ton ikan laut, 11.683 ton ikan umum dan budidaya menghasilkan 3.403 ton ikan. Jenis ikan yang dibudidayakan antara lain gurami, lele, gabus, nila, patin, belut dan betutu.

Kecamatan Lempuing OKI terdiri dari 19 desa yang merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komring Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Lempuing dengan luas wilayah 433,91 km² dan jumlah penduduk sebanyak 70.901 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 163,40 jiwa per km² dimana 70% penduduknya berprofesi sebagai petani (Badan Pusat Statistik, 2016).

Tumbuhan karet (*Hevea Brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi. Tanaman tahunan ini dapat diambil getahnya untuk pertama kali pada umur 5 tahun. Dari getah tanaman karet (lateks), dapat diolah menjadi lembaran karet, bongkahan, atau karet giling, yang merupakan bahan inti dari industri karet. (Suwanto dan Octavianty, 2012).

Masalah ketidakstabilan harga dialami oleh semua petani karet yang ada di Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumsel yaitu kabupaten OKI. Dalam 1 hektar lahan karet, diketahui dapat memproduksi rata-rata 200 kg getah perbulan sehingga dengan harga Rp 5.000,00/kg membuat petani hanya meraup sekitar Rp 1.000.000,00/bulan.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2016

Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Luas Area menghasilkan (Ha)	Produksi (ton)
	2016	2016
Lempuing	11.593	19.856
Lempuing Jaya	3.151	5.515
Mesuji	3.738	6.687
Sungai Menang	8.971	15.864
Mesuji Makmur	15.298	26.690
Mesuji Raya	3.435	5.841
Tulang Selapan	19.221	34.996
Cengal	16.982	30.220
Pedamaran	409	721
Pedamaran Timur	2.209	3.958
Tanjung Lubuk	574	1.015
Teluk Gelam	897	1.587
Kayu Agung	58	80
Sirah Pulau Padang	68	99
Jejawi	414	735
Pampangan	6.017	10.925
Pangkalan Lampam	10.697	19.442
Air Sugihan	81	138
Kabupaten Ogan Komering Ilir	103.813	184.369

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016

Berdasarkan tabel 1.1. Kecamatan Lempuing merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan luas area perkebunan sebesar 11.593 ha pada tahun 2016 serta hasil produksi sebanyak 19.856 ton.

Tanaman padi merupakan tanaman pertanian purba yang sampai sekarang menjadi tanaman utama di dunia. Tanaman padi adalah *ovariy* yang telah matang lalu bergabung dengan *lema* dan *valea* (AAK, 2014).

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2016.

Kabupaten Ogan Komering Ilir	Luas Area lahan sawah menghasilkan (Ha)	Produksi (ton)
	2016	2016
Lempuing	10.047	12.400
Lempuing Jaya	11.412	21.203
Mesuji	5.820	2.970
Sungai Menang	26.007	9.132
Mesuji Makmur	1.845	2.434
Mesuji Raya	3.170	2.674
Tulung Selapan	4.498	1.614
Cengal	17.460	400
Pedamaran	9.325	7.241
Pedamaran Timur	3.733	70
Tanjung Lubuk	13.010	10.938
Teluk Gelam	8.390	3.476
Kayu Agung	7.322	3.764
Sirah Pulau Padang	11.130	8.512
Jejawi	13.897	7.636
Pampangan	16.137	8.734
Pangkalan Lampam	5.852	835
Air Sugihan	19.273	23.776
Kabupaten Ogan Komering Ilir	188.328	127.809

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016

Berdasarkan tabel 1.2. Kecamatan Lempuing merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan luas area sawah sebesar 10.047 ha pada tahun 2016 serta hasil produksi padi sebanyak 12.400 ton.

salah satu faktor yang mendorong petani ingin mengembalikan perkebunan karet menjadi lahan usahatani padi sawah karena terpuruknya harga karet, yang menyebabkan mereka kesulitan memenuhi kebutuhan hidup termasuk

kebutuhan pangan. Dulu ketika karet menjadi primadona, banyak lahan persawahan dialih fungsikan menjadi perkebunan karet dan sekarang ketika harga karet anjlok para petani ingin mengembalikan lahan perkebunan karet menjadi lahan usahatani padi sawah. Selain itu, upaya bisnis perkebunan yang dilakukan pemerintah dengan melibatkan masyarakat menyebabkan para petani hidup bergantung dengan permainan pasar global. Ketika harga karet turun, mereka hidup miskin bahkan seperti saat ini mereka mengalami kesulitan untuk makan.

Faktor lain yang menyebabkan petani didesa Cahya Maju dan Desa Bumi Agung mengalih fungsikan lahan tanaman karet menjadi lahan usahatani padi sawah karena adanya program dari pemerintah yaitu irigasi yang berasal dari bendungan sungai Komerling yang ada di Desa Perjaya Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (OKU Timur). Irigasi yang ada didesa Cahya Maju dan Desa Bumi Agung di bangun pemerintah pada tahun 2015 tetapi petani rata-rata mengalih fungsikan lahanya pada tahun 2018 dikarenakan pada awalnya petani tidak yakin jika air dari irigasi dapat mencukupi sampai kedesa Cahya Maju dan Bumi Agung mengingat jauhnya jarak dari induk irigasi yaitu di Desa Perjaya, Kecamatan Martapura, Kabupaten OKU Timur. Dengan seiringnya waktu ternyata air irigasi benar-benar sampai sampai di Desa Cahya maju dan Desa Bumi Agung sehingga sebagian petani yang melakukan konversi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah. Selain itu faktor lain yang membuat petani mengalih fungsikan lahan karena jika tanaman karet petani harus bekerja setiap hari yaitu menyadap batang karet untuk menghasilkan getah karet sedangkan jika tanaman padi hanya dua kali dalam setahun artinya ada waktu luang yang bisa dimanfaatkan petani untuk melakukan kegiatan usahatani holtikultura sehingga dapat menambah penerimaan petani.

Fenomena alih fungsi lahan perkebunan karet menjadi lahan usahatani padi sawah yang terjadi di Desa Cahya Maju dan Desa Bumi Agung, Kecamatan lempuing, Kabupaten Ogan Komerling Ilir adalah bergesernya penggunaan lahan perkebunan karet menjadi lahan pertanian. Berdasarkan fenomena dan gambaran tersebut maka perlu dilakukan analisis pendapatan petani pasca konversi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah di Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komerling Ilir. Oleh karena itu dalam tulisan ini dipaparkan hasil

identifikasi tentang berapa besar pendapatan usahatani padi sawah pasca konversi lahan dari tanaman karet menjadi usaha tani padi sawah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani pasca alih fungsi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah. Studi kasus di dua desa yaitu Desa Bumi Agung dan Desa Cahya Maju, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besarnya pendapatan usahatani padi sawah setelah melakukan konversi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah, dan apakah terdapat perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan di Desa Bumi Agung dan Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani konversi lahan dari perkebunan karet menjadi usahatani padi sawah di Desa Bumi Agung dan Desa Cahya Maju, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung besarnya pendapatan usahatani padi sawah setelah melakukan konversi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah, kemudian membandingkan apakah terdapat perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah konversii lahan di Desa Bumi Agung dan Desa Cahya Maju Kecamatan lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan luas lahan usahatani, harga jual padi dan harga jual beras, biaya produksi usahatani dan jumlah produksi usahatani terhadap pendapatan petani pasca konversi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah di Desa Bumi Agung dan Desa Cahya Maju, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, kegunaan hasil penelitian ini untuk informasi dan bahan pustaka penelitian berikutnya.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang berapa besar pendapatan usahatani padi sawah setelah melakukan konversi lahan dari tanaman karet menjadi usahatani padi sawah dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani pasca alih fungsi lahan dari perkebunan karet menjadi usahatani padi sawah

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2014. *Budidaya Tanaman Padi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Azhar, C. 2014. *Kajian morfologi dan produksi tanaman padi (Oryza sativa L.)Varietas cibogo hasil radiasi sinar gamma Pada generasi M3*. FakultasPertanian. Medan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Buku Statistik Perkebunan Direktorat Jendral Perkebunan*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan lempuing 2016*. Badan Pusat Statistik Nasional. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik kabupaten Ogan Komering Ilir 2016*. Badan Pusat Statistik Nasional. Palembang.
- Basuki dan Tjasadihardja. 2015. *Warta Pusat Penelitian Karet*. Asosiasi Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan Indonesia. CV. Monora. Medan.
- Catur, Tb. 2014. *Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Sektor Non Pertanian Terhadap Ketersediaan Beras di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Caraka Tani.
- Charitin, Devi. 2015. *Analisis pendapatan perkebunan karet di Kecamatan Banyuasin iii, Kabupaten Banyuasin*. Palembang.
- Daniel, Moehar. 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sumatera Selatan.
- Doll, J.P. and F, Orazem. 2014. *“Production Economics, Theory With Application”*.John Willey and Sons Inc. New York.
- Hamzah, Andi. 2014. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Haryanto B. Inounu, IGM, Arsana B, dan Dwiyanto K. 2012. *Panduan Teknis SistemIntegrasi Padi Ternak*.Jakarta. Departemen Pertanian.
- Husin, L dan Lifianthi. 2013. *Ekonomi Produksi Pertanian*. *Diktat Kuliah*. *Fakultas Pertanian*. *Universitas Sriwijaya*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Husin, L dan Sari D.W. 2011. *Perilaku Ekonomi Rumahtangga Petani Karet di Prabumulih dalam Alokasi Tenaga Kerja, Produksi dan Konsumsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Isa. 2016. *Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Kamil, Jurnalis. 2017. *Teknologi Benih. Padang*. Aksara Raya.
- Kementrian RI. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Kustiawan, I. 2014. *Konversi Lahan Pertanian di Pantai Utara*. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Lestari. 2012. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Makarim, A. Karim, dan E. Suhartatik. 2018. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Marsono dan Sigit, P. 2015. *Strategi Pemasaran Budidaya Dan Pengolahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Minto Purwo, 2014. *Ekonomi Yudhistira*. Jakarta.
- Mubyarto. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- 2016. *Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi Ke-III*. LP3S. Jakarta.
- Phahlevi, r. (2013). *Faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di kota padang panjang*. Universitas Negri Padang. Padang
- Rahim, A. dan Hastuti, D.R. 2017. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Salvatore, Dominic. 2013. *Managerial Economics dalam Perekonomian Global*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Santoso, H., Tatiek Koerniawati dan Nur Layli. 2011. *Analisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usaha tani jagung (Zea Mays L)*. Universitas Brawijaya. Malang
- Saragih, F. dan Khairul Saleh. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi (Studi Kasus: Desa Sei Buluh, Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Deli Serdang)*. Jurnal Agribisnis Sumatera Utara. Medan.

- Sarwono Hardjowigeno. 2011. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Gadjah Mada University. Yogyakarta..
- Septina, G. 2018. *Pengaruh Waktu dan Cara Pengendalian Gulma terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Hibrida*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiawan, D. H dan A. Andoko. 2015. *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2014. *Manajemen Agribisnis*. CV. Daldad Grafiti Press. Palembang.
- Soegiarto. 2014. *Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi. 2014. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 2015. *Analisis Usahatani*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 2016. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 2010. *Agribisnis :TeoridanAplikasinya*. Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Subandi, Aan. 2016. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugeng. 2011. *Bercocok Tanam Polowijo*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Sukirno dan Sadono. 2011. *Pengantar Teori ekonomi Mikro*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutedjo, M.M. 2012. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudirman dan A. Iwan. 2013. *Budidaya Ikan Bersama padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukirno dan Sadono. 2017. *Makro ekonomi Modern*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suparyono dan A. Setyono. 2013. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suwandi. 2015. *Keberlanjutan Usaha Tani pada Padi Sawah-Sapi Potong Terpadu di Kabupaten Sragen*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Suwarto dan Octaviany. 2012. *Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Utama*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suzana, Premi Widya. (2017) *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*. Universitas Negeri Padang : Padang.
- Tohir, K. A., 2014. *Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Wahyunto dkk., 2015. *Studi Perubahan Lahan di Sub DAS Citarik, Jawa Barat dan DAS Kaligarang Jawa Tengah*. Bogor.
- Witjaksono, R. 2016. *Alih Fungsi Lahan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Lahan dan Dampaknya terhadap Keberlanjutan Swasembada Beras*. Bogor.
- Wulandari. 2017. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan konversi lahan sawah dan dampaknya terhadap pendapatan petani (studi kasus konversi lahan sawah di kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)*. Jember.